

**HUBUNGAN *MONEY ATTITUDE* TERHADAP PERILAKU BERHUTANG  
(Studi Pengguna *Pay Later* pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Summersari  
Kabupaten Jember)**

**Intan Nur Aini<sup>1</sup> Siti Nur'Aini<sup>2</sup> Danan Satriyo Wibowo<sup>3</sup>**

**INTISARI**

Hutang menjadi pilihan ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hutang diakibatkan oleh pengelolaan keuangan seseorang yang buruk. Hal ini tentunya tidak terlepas dari bagaimana *money attitude* pada ibu rumah tangga. *Money attitude* adalah sebuah persepsi bagaimana seseorang memandang uang, *money attitude* memiliki peran terhadap pengelolaan uang yang mengakibatkan perilaku berhutang. Hutang yang muda digunakan saat ini adalah *pay later*. Munculnya hutang *pay later* tak terlepas dari adanya perilaku perencanaan hutang, yang dapat tergambarkan dengan *Theory Planned Behavior*. Perilaku terencana muncul akibat dari faktor pembentuk niat. Meliputi sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dari faktor faktor ini akan mempengaruhi niat berhutang, selanjutnya akan membentuk perilaku hutang terencana. Perilaku berhutang merupakan suatu proses dimana seseorang melakukan aktivitas peminjaman uang yang dibayarkan di kemudian hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *money attitude* terhadap perilaku berhutang penggunaan *paylater* pada ibu rumah tangga. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengambilan data menggunakan *accidental sampling*. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 245 Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Summersari. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Money Attitude Scale (MAC)* dan Skala Perilaku Berhutang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *money attitude* memiliki hubungan terhadap perilaku berhutang dengan nilai korelasi sebesar -0,291. Dan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Hubungan kedua variabel bersifat tidak searah dan bernilai negatif yang berarti semakin tinggi *money attitude* maka semakin rendah perilaku berhutang ibu rumah tangga pengguna *pay later* di Kecamatan Summersari.

**Kata kunci : *Money Attitude*, Perilaku berhutang, Ibu Rumah Tangga**

---

<sup>1</sup> Peneliti

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

**THE RELATION OF MONEY ATTITUDE TO DEBT BEHAVIOR**  
(*Study of Paylater Users on Housewives in Summersari District, Jember Regency*)

**Intan Nur Aini<sup>1</sup> Siti Nur' Aini<sup>2</sup> Danan Satriyo Wibowo<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*Debt is the choice of housewives in meeting household needs. Debt is caused by poor financial management of a person. This is of course inseparable from how the money attitude towards housewives. Money attitude is a perception of how someone views money, money attitude has a role in money management which results in debt behavior. The debt that is young to use today is pay later. The emergence of pay later debt is inseparable from the existence of debt planning behavior, which can be illustrated by the Theory of Planned Behavior. Planned behavior arises as a result of intention-forming factors. Includes attitudes toward behavior, subjective norms and perceptions of behavioral control. From these factors will affect the intention to owe, then will shape the behavior of planned debt. Debt behavior is a process in which a person borrows money that is paid at a later date.*

*This study aims to determine the relationship between money attitude and debt behavior using paylaters among housewives. This type of research is quantitative. Data collection method using accidental sampling. This study used a sample of 245 housewives in Summersari District. The data analysis method used in this study is hypothesis testing using product moment correlation analysis. The scale used in this study uses the Money Attitude Scale (MAC) and the Debt Behavior Scale.*

*The results showed that money attitude has a relationship with debt behavior with a correlation value of -0.291. And a significance value of  $0.000 > 0.05$ . The relationship between the two variables is not unidirectional and has a negative value, which means that the higher the money attitude, the lower the debt behavior of housewives using pay later in Summersari District.*

**Keyword :Money Attitude, Debt Behavior, House Wife**

---

<sup>1</sup> Research

<sup>2</sup> First Supervisor

<sup>3</sup> Second Supervisor